SIARAN PERS

(Press Release)

SIARAN PERS
NOMOR: 7192/SP-HMS/11/2026
(Hari Pahlawan)

10 November 2026

Hari Pahlawan 2026, Pemprov DKI Apresiasi Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional Tiga Tokoh Usulan Jakarta

DKI JAKARTA - Jakarta — Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta menyampaikan apresiasi kepada Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, atas penganugerahan gelar Pahlawan Nasional kepada tiga tokoh yang diusulkan Jakarta, yakni Ali Sadikin, Hoegeng Iman Santoso, dan Sutan Takdir Alisjahbana. Ketiganya dinilai memiliki jasa besar dalam pembangunan Jakarta dan pengabdian kepada bangsa Indonesia.

Apresiasi tersebut disampaikan Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung, seusai mengikuti Upacara Peringatan Hari Pahlawan 2026 di Balai Kota DKI Jakarta, Selasa (10/11). Upacara dipimpin Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta, Rano Karno, selaku inspektur upacara.

“Ketiga nama tersebut direkomendasikan dan diusulkan oleh Pemerintah DKI Jakarta. Alhamdulillah, kami menyampaikan rasa syukur sekaligus terima kasih kepada Presiden Republik Indonesia, Bapak Prabowo Subianto, yang mengabulkan usulan tersebut,” ujar Gubernur Pramono.

Menurutnya, ketiga tokoh tersebut telah memberikan kontribusi penting di bidang pemerintahan, penegakan hukum, serta pengembangan kebudayaan dan pemikiran bangsa.

Ali Sadikin dikenal melalui kepemimpinannya sebagai Gubernur DKI Jakarta selama dua periode, yang turut meletakkan dasar pembangunan dan modernisasi ibu kota. Sementara itu, Hoegeng Iman Santoso menjadi teladan integritas dan kejujuran dalam pengabdian di institusi kepolisian.

Adapun Sutan Takdir Alisjahbana merupakan sastrawan, budayawan, dan pemikir yang berperan penting dalam perkembangan bahasa, sastra, serta kebudayaan Indonesia.

Gubernur Pramono menegaskan, penganugerahan gelar Pahlawan Nasional merupakan bentuk penghormatan negara atas jasa dan pengabdian ketiganya. Ia berharap keteladanan para tokoh tersebut

terus menginspirasi generasi penerus.

“Menurut saya, ketiga nama yang disetujui dan ditetapkan oleh Bapak Presiden Prabowo Subianto menjadi Pahlawan Nasional atas usulan Jakarta sangat pantas untuk itu,” katanya.

Gubernur Pramono juga mengingatkan bahwa memperingati Hari Pahlawan berarti melanjutkan perjuangan para pendahulu melalui kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa.

“Itulah tanggung jawab kita semua untuk meneruskan semangat para pahlawan yang telah merintis bangsa ini menjadi bangsa besar,” tegasnya.

Sementara itu, dalam amanatnya, Wagub Rano mengajak masyarakat memaknai Hari Pahlawan bukan sekadar mengenang perjuangan masa lalu, tetapi juga meneruskan cita-cita kemerdekaan melalui tindakan nyata.

Menurutnya, tantangan perjuangan saat ini berbeda dengan masa kemerdekaan. Upaya mengatasi ketidakberuntungan, keterbatasan akses pendidikan, ketimpangan, dan berbagai persoalan sosial menjadi bagian dari tanggung jawab bersama untuk meningkatkan martabat manusia.

“Dahulu perjuangan berlangsung di medan pertempuran, kini perjuangan berlangsung di ruang-ruang kelas, rumah sakit, permukiman warga, jalan-jalan kota, dan setiap tempat manusia menggantungkan harapan akan kehidupan yang lebih baik. Senjata kita telah berganti, tetapi keberanian, pengorbanan, kejujuran, dan kesetiaan kepada rakyat tidak boleh berubah,” ujar Wagub Rano.

Ia menegaskan, semangat tersebut sejalan dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945, terutama dalam pemenuhan hak pendidikan, peningkatan kesejahteraan, dan perlindungan sosial.

Pemprov DKI Jakarta terus menerjemahkan tanggung jawab tersebut melalui berbagai program yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

Di bidang pendidikan, Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus sepanjang 2026 menjangkau 707.609 peserta didik, sedangkan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) menjangkau 19.049 mahasiswa.

Selain itu, Pemprov DKI Jakarta menjalankan program pemutihan ijazah bagi warga yang ijazahnya tertahan, menghadirkan layanan kesehatan berbasis komunitas melalui Pasukan Putih, serta meningkatkan akses transportasi publik, termasuk layanan gratis bagi kelompok masyarakat yang memenuhi ketentuan.

“Setiap anak yang dapat melanjutkan sekolah, setiap ijazah yang kembali ke tangan pemiliknya, setiap lansia yang memperoleh pelayanan adalah langkah kecil untuk menunaikan janji besar kemerdekaan,” kata Wagub Rano.

Ia menambahkan, keberhasilan Jakarta sebagai kota global tidak cukup diukur melalui pembangunan fisik dan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dari kemampuan pemerintah meningkatkan kualitas hidup serta memastikan masyarakat memperoleh kesempatan yang setara.

Wagub Rano mengajak seluruh elemen masyarakat, termasuk guru, tenaga kesehatan, aparatur pemerintah, dan warga, melanjutkan semangat kepahlawanan melalui pengabdian sesuai peran masing-masing.

“Mari kita lanjutkan perjuangan itu dengan bekerja lebih sungguh-sungguh, melayani lebih tulus, dan menjaga persatuan dengan sepenuh hati. Jangan biarkan pengorbanan masa lalu berhenti sebagai sebuah cerita. Jadikanlah ia keberanian untuk memperbaiki hari ini dan harapan untuk membangun hari esok,” pungkasnya.

Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta
Website : https://www.jakarta.go.id/pusat-media
Twitter : @DKIJakarta
Facebook : Pemprov DKI Jakarta
Instagram : @DKIJakarta